

**MODEL PENYELESAIAN ZINA  
DI DESA KUBANGDELEG KECAMATAN KARANGWARENG  
KABUPATEN CIREBON**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum ( MH )  
Program Studi : Perdata Islam



**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON  
2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**MODEL PENYELESAIAN ZINA**  
**DI DESA KUBANGDELEG KECAMATAN KARANGWARENG**  
**KABUPATEN CIREBON**

**Tesis**

**Program Studi : Perdata Islam**



Pembimbing I,

**Dr.H. Wasman, M.Ag**  
NIP. 19590107 199201 1 001

pembimbing II,

**Dr.H. Aan Jaelani, M.Ag**  
NIP. 19750601200501 1 008

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHOLAHUDDIN

NIM : 14146410006

Program Studi : Perdata Islam (Perdais)

Pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini, secara keseluruhan ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk bertanggungjawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya penulis ini.

Cirebon, Agustus 2016

Yang menyatakan



SHOLAHUDDIN  
NIM. 1416410006

Dr. H. Wasman, M.Ag  
Program Pascasarjana  
Institute Agama Islama Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

### NOTA DINAS

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

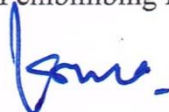
*Assaamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merivisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Sholahuddin yang berjudul ***"Model Penyelesaian Zina Di Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon"*** telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam siding ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, Saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, Agustus 2016  
Pembimbing I,



**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP. 19590107 199201 1 001

Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag  
Program Pascasarjana  
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

**NOTA DINAS**

Lampiran : 5 (lima) Lembar  
Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
CIREBON

*Assaamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, dan merivisi seperlunya, kami berpendapat bahwa Tesis Saudara Sholahuddin yang berjudul ***"Model Penyelesaian Zina Di Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon"*** telah dapat untuk diujikan. Bersama ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian Saudara, Saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, Agustus 2016  
Pembimbing II,

**Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**  
NIP. 19750601 200501 1 008

**LEMBAR PENGESAHAN**

**MODEL PENYELESAIAN ZINA  
DI DESA KUBANGDELEG KECAMATAN KARANGWARENG  
KABUPATEN CIREBON**

Disusun Oleh:

**SHOLAHUDDIN**  
NIM: 14146410006

Telah diujikan pada tanggal, 27 September 2016  
Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh  
Magister Hukum (MH)

Cirebon, 27 September 2016

Dewan Penguji,

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,

**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag**  
NIP. 19680408 199403 1 003

**Dr. H. Ahmad Asmuni, M.Ag**  
NIP. 19581109 198603 1 006

Pembimbing/Penguji,

Pembimbing/Penguji,

**Dr. H. Wasman, M.Ag**  
NIP. 19590107 199201 1 001

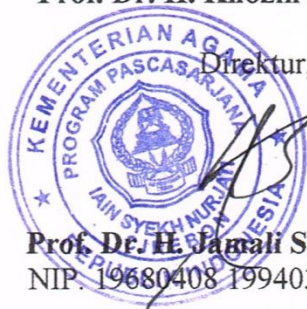
**Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag**  
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji Utama,

**Prof. Dr. H. Khozin Nasuha, MA**

Direktur,

**Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi, M.Ag**  
NIP. 19680408 199403 1 003



## ABSTRAK

Sholahuddin, 2016. Model Penyelesaian zina Di Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon.

Perzinaan merupakan perbuatan seksual yang dilakukan secara sukarela oleh orang lai-laki dan perempuan di luar ikatan perkawinan yang sah. Di Indonesia hukum yang digunakan dalam memebrikan sangsi terhadap pelaku perzinaan tidak hanya terbatas pada hukum di pedesaan. Hukum yang digunakan biasanya berdasarkan hukum adat. Mengacu pada hukum adat tersebut suatu perkara zina yang terjadi di Desa Kubangdeleg, Kuwu atau Kepala Desalah yang ditunjuk sebagai hakim. Dengan peran serta para sesepuh, tokoh ulama, tokoh masyarakat dalam penyelesaian perkara zina ini.

Dari permasalahan ini, maka tujuan penulisan yang dilakukan adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dan dasar penyelesaian zina yang dilakukan oleh Kuwu atau Kepala Desa serta alasan-alasan para tokoh ulama, tokoh masyarakat dalam menyelesaikan perzinaan di Desa Kubangdeleg. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan teknik analisisnya berdasarkan pada dua cara yaitu *Cross section* dan *time service data*.

Konseptualisasi teori zina dan peran Kuwu/ Kepala Desa meliputi pengertian zina dari perspektif hukum Islam, perspektif hukum Adat dan perspektif hukum positif Indonesia, syarat-syarat perbuatan zina, hukuman (Had) zina.

Dari teori yang dikemukakan diatas, hasil penelitian yang diperoleh penulis adalah berkenaan dengan model penyelesaian zina di masyarakat. Dasar hukum penyelesaian perkara zina yang dilaksanakan oleh Kuwu/Kepala Desa berpegang pada pasal 4 ayat 1 nomor 6 tahun 2001 undang-undang tentang pemerintahan desa.

Dari uraian diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa model penyelesaian zina di masyarakat Desa Kubangdeleg tidak sama dengan hukum positif di Indonesia, tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh hukum adat yang berlaku di desa. Cara penyelesaian masalah perzinaan di desa berdasarkan pada hukum-hukum yang berlaku. Yaitu dengan menggunakan hukum adat yang sudah berbaur dengan hukum Islam. Dalam penyelesaian zina di Desa Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng Kabupaten Cirebon, meskipun juga melalui hukum adat, tetapi diharapkan tidak bertentangan dengan hukum positif di Indonesia. Hukum adat yang sudah berbaur dengan Hukum Islam diharapkan juga dapat digunakan sebagai hukum tertulis.

## ABSTRACT

Sholahuddin, 2016. Settlement Model zina In the village Kubangdeleg Karangwareng District of Cirebon.

Adultery is a sexual act performed voluntarily by those men and women out of wedlock are legitimate. In Indonesia law used in feed that sanctions against the perpetrators of adultery is not only limited to the law in the countryside. Law used is usually based on customary law. Referring to customary law a case of adultery that occurred in the village Kubangdeleg, Kuwu or Head Desalah appointed as a judge. With the participation of elders, prominent religious leaders, community leaders in the settlement of this adultery.

Of these problems, then the purpose of writing is to know the basic forms and completion of adultery committed by Kuwu or village chief and the reasons of the prominent scholars, community leaders in resolving Kubangdeleg adultery in the village. In this study the authors use the approach of field research (field research) with qualitative research methods. While technical analysis is based on two ways: Cross section and time service data.

Conceptualization and role Kuwu theory adultery / fornication Village Head involves understanding from the perspective of Islamic law, Customary law perspective and the perspective of positive law in Indonesia, the terms of the act of adultery, the punishment (Had) adultery.

stated of the theories above, the results obtained by the author is about the model settlement of adultery in society. The legal basis for the settlement of adultery executed by Kuwu / Village Head adhering to the article 4 paragraph 1 No. 6 of 2001 law on village administration.

From the description above can be concluded that the model village settlement of adultery in society Kubangdeleg not the same as positive law in Indonesia, but more influenced by customary law prevailing in the village. How troubleshooting adultery in the village based on the laws in force. That is by using customary laws which are mingled with Islamic law. In the resolution of adultery in the village Kubangdeleg Karangwareng District of Cirebon, though also through customary law, but is not expected to conflict with positive law in Indonesia. Customary laws which are expected to mingle with Islamic law can also be used as a written law.



## ملخص

التسوية نموذج الزنا في قرية كوباغ ديليك كاراغ وريغ مقاطعة سيربيون. صلح الدين ٢٠١٦.

الزنا هو فعل الجنسي يقوم طواعية من قبل أولئك الرجال لاي والنساء خارج إطار الزواج مشروعة. في إندونيسيا القانون يستخدم في تغذية أن العقوبات ضد مرتكبي الزنا لا يقتصر فقط على القانون في الريف. القانون تستخدم عادة على أساس القانون العرفي. مشيرا إلى القانون العرفي في حالة الزنا التي وقعت في قرية كوباغ ديليك، كيبالاديسا أو رئيسيين قاضيا. بمشاركة شيوخ والزعماء الدينيين البارزين، وقادة المجتمعات المحلية في تسوية هذا الزنا.

من هذه المشاكل، ثم الغرض من الكتابة هو معرفة الأشكال الأساسية والانتهاج من الزنا التي ارتكبتها كيبالاديسا أو في هذه الدراسة. رئيس القرية والأسباب من العلماء البارزين، وقادة المجتمع في حل كوباديليك الزنا في القرية: بينما يقوم التحليل الفني على طريقتين. مع طرق البحث النوعي (بحث ميداني) استخدام الكتاب منهج البحث الميداني المقطع العرضي والوقت بيانات الخدمة.

تصور ودور كيبالاديسا نظرية الزنا / الزنى قرية رئيس ينطوي على فهم من وجهة نظر الشريعة الإسلامية، منظور القانون العرفي وجهة نظر القانون الوضعي في إندونيسيا، حيث فعل الزنا، فإن العقوبة (كان) الزنا.

الأساس القانوني. من النظريات أعلاه، فإن النتائج التي حصل عليها المؤلف هو عن تسوية نموذج الزنا في المجتمع لتسوية الزنا التي تنفذها كيبالاديسا قرية رئيس التمسك ٤ الفقرة ١ رقم ٦ من قانون ٢٠٠١ على إدارة قرية المادة

من الوصف أعلاه يمكن الاستنتاج بأن التسوية قرية نموذجية من الزنا في المجتمع كوباغ ديليك بليكوليس نفس كيف الزنا استكشاف الأخطاء. القانون الوضعي في إندونيسيا، ولكن أكثر تأثرا القانون العرفي السائد في القرية هذا هو طريق استخدام القوانين العرفية التي اختلطت مع. وإصلاحها في القرية على أساس القوانين المعمول بها في حل الزنا في قرية كوباغ ديليك كاراغ وريغ مقاطعة سيربيون، على الرغم أيضا من خلال. الشريعة الإسلامية ويمكن أيضا أن القوانين. القانون العرفي، ولكن من غير المتوقع أن تتعارض مع القانون الوضعي في اندونيسيا العرفية التي من المتوقع أن تختلط مع الشريعة الإسلامية أن تستخدم قانون مكتوب

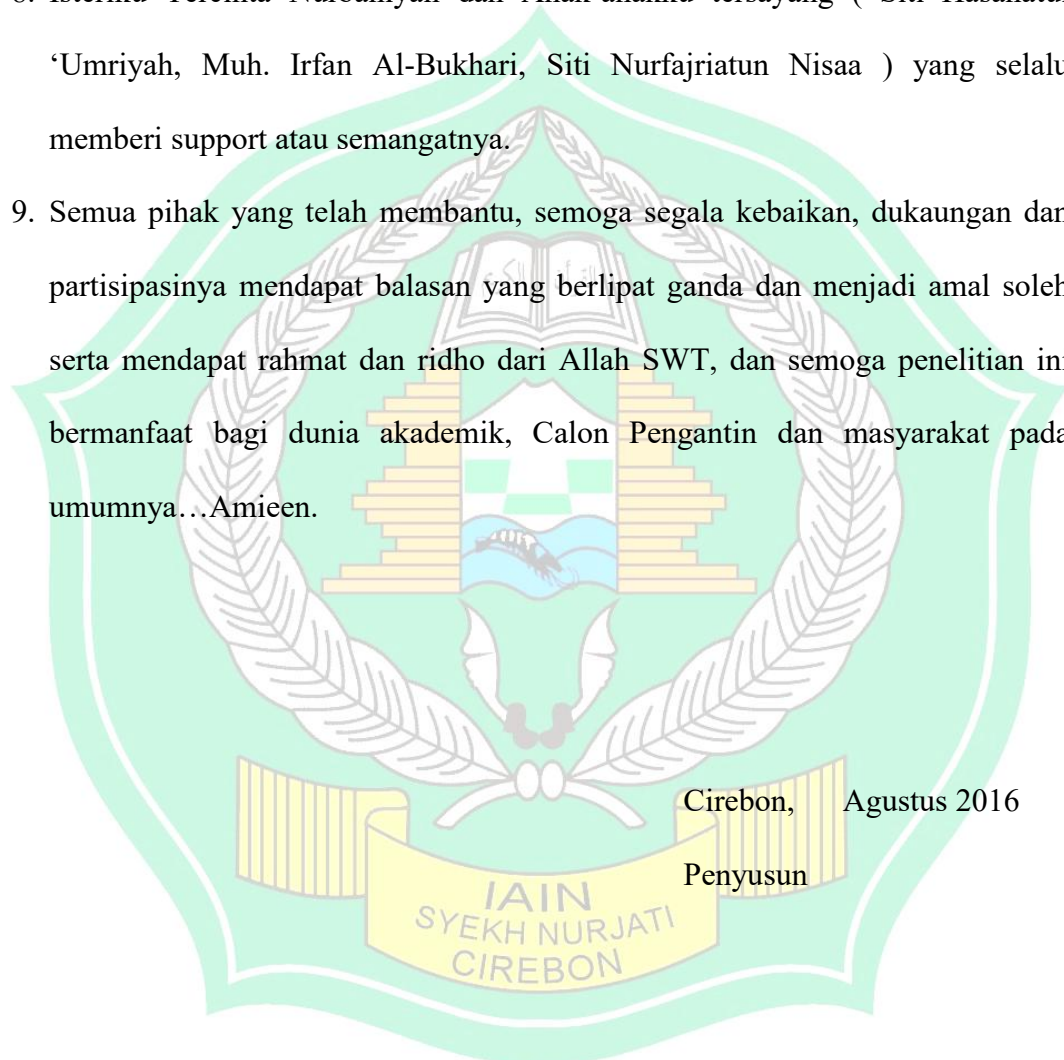
## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Alhamdulillah berkah rahmat Allah dan segala karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini, sholawat beriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada teladan kita, panutan kita, junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan seluruh pengikutnya yang dapat mengubah kegelapan menjadi pelita yang terang benderang ini.

Peneiti menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah (tesis) ini, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk mengutarakannya. Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada semua pihak atas apresiasi dan dukungannya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, oleh karena itu penulis ungkapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Syekh Nurjati, Dr.H.Sumanta, M.Ag.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati, Prof. Dr. H.Jamali Sahrodi, M.Ag.
3. Ketua program Studi Perdata Islam, Dr.H. Atabik Lutfi, M.Ag.
4. Dr. H. Wasman, M.Ag dan Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Pembimbing tesis yang senantiasa sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana, beserta Staf dan Tata Usaha baik rektorat, Fakultas maupun UPT Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak Agus Dustam selaku Kuwu Kubangdeleg Kecamatan Karangwareng dan semua Perangkat Desanya.
7. Sahabat Perjuangan Perdais Moh. Karya, , Abdul Kohar, , Ahmad Kamaludin, Ikram Fahmi, Alaudin Al-Fatah dan Sobat perjuangan lainnya.
8. Isteriku Tercinta Nurbahiyah dan Anak-anakku tersayang ( Siti Hasanatul ‘Umriyah, Muh. Irfan Al-Bukhari, Siti Nurfajriatun Nisaa ) yang selalu memberi support atau semangatnya.
9. Semua pihak yang telah membantu, semoga segala kebaikan, dukungannya dan partisipasinya mendapat balasan yang berlipat ganda dan menjadi amal soleh serta mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT, dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia akademik, Calon Pengantin dan masyarakat pada umumnya...Amieen.



Cirebon, Agustus 2016

Penyusun

Sholahuddin

## PERSEMBAHAN

*“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Alam Nasyroh : 5-6)*

***Alhamdulillah segala puji bagimu ya Allah atas segala nikmat yang Engkau berikan pada hamba-MU ini sehingga tugas akhir dari penulisan tesis dapat terselasaikan dan pada akhirnya terwujud buat orang-orang yang aku cintai, sayangi, hormati.***

Kupersembahkan Karya ilmiah (Tesis ini) untuk:

- Ayahandaku Achmad Tarsim, S.Ag, terima kasih atas semua bimbingan, dukungan dan doa restu serta pengorbanannya.
- Ibunda Mardilah (Almh), semoga beliau mendapatkan maghfiroh dari Allah SWT yang membimbing dan membimbing ananda dari kecil hingga dewasa.
- Istriku yang tercinta Ny. Nurbahiyah yang selalu memberikan semangat hidupku dan kasih sayangnya pada suami tercinta thank's banget..... sayangku.
- Anaku yang tercinta tersayang Siti Hasanatul 'Umriyah, Muh. Irfan Al- Bukhori dan Siti Nurfajriatun Nisaa yang telah mengisi jiwaku dengan cinta dan kasih sayang.
- Sahabat-sahabat perjuangan Jurusan Hukum Perdata Islam (Perdais) angkatan 2014 dan temen-temen Pascasarjana seperjuangan yang lain IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terima kasih atas kerjasamanya dan akan kami kenang selalu kebersamaan yang menyenangkan.

## CURRICULUM VITAE



SHOLAHUDDIN, NIM : 14146410006 adalah nama pemberian kedua orang tua dari pasangan Acmad Tarsim, S.Ag dengan Mardilah yang dilahirkan di Kabupaten Brebes tepatnya di Desa Losari Kidul Kecamatan Losari pada tanggal 25 Juni 1978 Masehi bertepatan dengan tanggal 17 Jumadil Tsani 1398 Hijriyah. Telah Menikah dengan Nurbahiyah dan dikaruniaa 3 orang anak ( Siti Hasanatul ‘Umriyah, Muhammad Irfan Al-Bukhori, Siti Nurfajriatun Nisaa ). Alamat Blok Dukuh Lor RT. 003 RW.

005 Desa Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Latar Pendidikan Formal Sekolah Dasar di SDN Losari Kidul 2 lulus tahun 1991, Sekolah Tingkat Lanjutan Pertama (SLTP) di SMP Negeri 1 Losari Brebes lulus tahun 1994, di lanjut pada Sekolah Menengah Umum, pernah di SMU Muhammadiyah 02 Pemalang dan menamatkan di SMU Puspongoro 1 Brebes lulus tahun 1997, Masuk Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon lulus tahun 2009, Masuk Program Pascasarjana Jurusan Syari’ah Perdata Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2004.

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tertanggal 22 Janui 1998.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	Sa	S	s dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	-
ح	Ha	H	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z dengan titik di bawahnya
ر	Ra	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s dengan titik di bawahnya
ض	Dad	D	d dengan titik di bawahnya
ط	Ta'	T	t dengan titik di bawahnya
ظ	Za	Z	z dengan titik di bawahnya
ع	Ain	-	(koma) terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	-	(apostrof), tetapi lambing ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya	Y	-

**Catatan :**

Bila secara teknis ada kesulitan dalam mengikuti pedoman tersebut, dapat dipilih alternatif lain, dengan catatan digunakan secara konsisten. Salah satu alternatifnya adalah seperti pedoman di bawah ini.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl	-	-

**Catatan :**

1. a = a panjang
2. I = I panjang
3. U = u panjang
4. Kata sandang *alif* + *lam* (ال) baik diikuti oleh huruf *qamariyah* maupun *syamsiyah* ditulis al. contoh : الإسلام ditulis al-islam. Bila diikuti huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, seperti الرسالة ditulis *al-Risalah*.
5. Nama orang, istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat dengan pedoman ini. Contoh : Abdullah, Syari'ah, shalat dan zakat.
6. Konsonan rangkapp yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkapp, contoh ردة ditulis *riddah*.
7. Ta narbuthah di akhir kata: Bila dimatikan ditulis h, seperti ditulis bid'ah; kecuali sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata ain ditulisi t, contoh كرامة الاولياء ditulis *Karomat al-awaliya'*.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSTUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>xii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Kegunaan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
a. Teoritis.....	11
b. Praktis.....	12
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Sitematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUTAKA.....</b>	<b>17</b>
A. Zina Perspektif Hukum Islam.....	17
1. Pengertian Zina.....	17
2. Syarat-syarat Perbuatan Zina.....	22
3. Kreteria Zina Dalam Hukum Islam.....	23
4. Hukuman (Had) Zina.....	25
B. Zina Perspektif Hukum Adat.....	31
1. Pengertian Zina.....	31
2. Syarat-syarat Perbuatan Zina.....	33
3. Hukuman (Had) Zina.....	34
C. Zina Perspektif Hukum Positif Indonesia Menurut KUHP.....	35
1. Pengertian Zina.....	35
2. Syarat-syarat Perbuatan Zina.....	36
3. Kriteria Zina Tindak Pidana Dalam KUHP.....	37
4. Hukuman (Had) Zina.....	40
D. Istinbath Hukum dalam Penyelesaian Zina.....	44
E. Saksi Perspektif Hukum Islam.....	47
1. Pengertian Saksi.....	47
2. Dasar Hukum Saksi Dalam Al-Qur'an dan Hadits.....	50
3. Syarat-Syarat Saksi.....	51



F. Kedudukan Saksi Perempuan Dalam Hukum Islam dan KHI.....	57
G. Saksi Perspektif Hukum Adat.....	62
H. Saksi Perspektif Undang-undang Di Indonesia dan KUHP.....	64
I. Perlindungan Hukum Bagi Saksi.....	65
1. Perlindungan Saksi Menurut Hukum Pidana.....	65
2. Perlindungan yang Di Berikan LPSK Kepada Saksi dan Korban.....	69
J. Sebab-Sebab dan Akibat perzinahan.....	70
K. Perkawinan Menurut Fiqih dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974.....	76
1. Pengertian Perkawinan.....	76
2. Dasar Hukum Perkawinan.....	84
3. Rukun dan Syarat Perkawinan.....	86
4. Tujuan Perkawinan dan Hikmah Perkawinan.....	91
L. Perkawinan Wanita Hamil Dari Hasil Zina .....	95
1. Status Perkawinan Wanita Hamil.....	95
2. Status Nasab Anak Dalam Perkawinan Wanita Hamil.....	101
3. Korelasi Pendapat Para Ulama Madzhab Dengan KHI Tentang Perkawinan Wanita Hamil.....	101
4. Status Anak Hasil perbuatan Zina.....	106
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>113</b>
A. Pendekatan Masalah.....	113
B. Jenis Penelitian.....	114
C. Sumber Data.....	114
1. Data Primer.....	114
2. Data Sekunder.....	116
D. Metode Pengumpulan Data.....	116
1. Wawancara.....	116
2. Observasi.....	117
3. Dokumenter.....	118
E. Metode Pembahasan.....	118
1. Metode Induktif.....	119
2. Metode Deduktif.....	119
F. Metode Analisis Data.....	119
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	120
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>122</b>
A. Obyek Penelitian.....	122
1. Sejarah Desa Kubangdeleg.....	122
2. Keadaan Geografis.....	126
3. Keadaan Keagamaan.....	129
4. Keadaan Ekonomi.....	130
5. Keadaan Pendidikan.....	130
B. Struktur Organisasi Desa.....	132
C. Zina Perspektif Ulama Fiqih dan Tokoh Ulama, Tokoh Masyarakat Desa Kubangdeleg.....	134
1. Zina Perspektif Ulama Fiqih.....	134

2. Zina Perspektif Tokoh Ulama dan Tokoh Masyarakat Desa Kubangdeleg.....	138
D. Model Penyelesaian Zina di Desa Kubangdeleg.....	140
E. Alasan Tokoh Ulama dan Tokoh Masyarakat Desa Kubangdeleg Dalam Menyelesaikan Perzinaan Dengan Pengasingan.....	151
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>153</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>153</b>
<b>B. Rekomendasi Ilmiah.....</b>	<b>154</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



